

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangannya zaman, kini pertumbuhan manusia semakin pesat sehingga kebutuhan manusia pun semakin meningkat seperti dibutuhkannya penunjang fasilitas untuk kebutuhan hidup sehari-hari, salah satunya bangunan Pendidikan sebagai penunjang kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari ini ditujukan untuk sarana pendidikan dan informasi tentang dunia Pendidikan dalam bidang seni musik dan tari saat ini. Pengambilan tema Sekolah Tinggi Seni Musik ini dilatar belakangi oleh lokasi yang berada di wilayah sub urban, Maka dari itu sebisa mungkin bangunan tidak memberi dampak buruk pada lingkungan sekitar, sehingga memiliki tujuan yang sama dengan tema dan prinsip yang selaras. Demi terciptanya bangunan yang memiliki satu kesatuan pendekatan konsep arsitektur modern ikonik ini juga diterapkan sebagai bentuk bangunan yang tanggap dan menghormati keadaan lingkungan sekitar. Dan diharapkan dengan adanya pendekatan konsep arsitektur modern ikonik ini, bangunan akan menjadi bangunan yang baik untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia, maka dari itu fasilitas penunjang kebutuhan dalam pendidikan sangat dibutuhkan saat ini. Salah satunya Pendidikan dalam bidang seni music dan tari. Bandung merupakan salah satu kota dengan memiliki daya Tarik yang tinggi dalam bidang Pendidikan, maka dari itu sangat diperlukannya fasilitas penunjang dalam bidang pendidikan.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Lokasi perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari ini berada di Kota Baru Parahyangan, yang lokasinya tepat berada di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Kota ini sebagai kota satelit, yang memiliki visi dan spirit sebagai kota pendidikan sehingga keberadaan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari ini sangat cocok berada dikawasan Kota Baru Parahyangan karena lokasinya sangat

strategis dan mudah dijangkau sehingga mampu menunjang kebutuhan sarana dan prasana pada lingkungannya. Selain itu sirkulasi, utilitas serta lingkungan yang nyaman juga, menjadi tolak ukur yang mendukung untuk pemilihan lokasi ini.

1.2 Judul Proyek

1.2.1 Definisi Judul

- **Perancangan**

Perancangan merupakan upaya untuk menemukan komponen fisik yang tepat dari sebuah struktur fisik dan juga merupakan usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan. (sumber: christoher Alexander,1983)

- **Sekolah Tinggi**

Sekolah tinggi dalam pendidikan di Indonesia adalah perguruan tinggi yang bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, seni. (sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_tinggi# diakses Sabtu tanggal 19 September 2020 pukul 13:01 WIB)

- **Seni Musik**

Seni Musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI pengertian seni musik bisa diartikan sebagai ilmu atau seni yang menyusun sebuah nada dan suara ke dalam sebuah urutan, kombinasi serta hubungan temporal untuk menghasilkan sebuah susunan atau komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan. (sumber: <https://www.mypurohith.com/pengertian-seni-musik/> diakses tanggal 19 September 2020 pukul 13:21 WIB)

- **Tari**

/ta-ri/ n gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya). (sumber:

<https://kbbi.web.id/tari> diakses Sabtu, 19 September 2020 Pukul 12.19 WIB)

- **Kota Baru Parahyangan**

Kota Baru Parahyangan adalah suatu kota yang dikembangkan oleh PT. Lyman Propert. Kota berdiri tahun 2002 yang lokasinya berada di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kota ini mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, selain itu Kota Baru Parahyangan ini menghadirkan visi dan spirit sebagai Kota Pendidikan. (sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Baru_Parahyangan diakses Sabtu tanggal 19 September 2020 pukul 13:34 WIB)

- **Dengan**

Dengan/de.ngan/: memakai (menggunakan) atau suatu kata penghubung. (sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kata_penghubung diakses tanggal 19 September 2020 pukul 13:43 WIB)

- **Pendekatan**

Pendekatan /pen.de.kat.an/: 1. Proses, cara, perbuatan mendekati (hendak berdamai, bersahabat, dan sebagainya); 2. Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang di telit, metode mencapai pengertian tentang masalah penelitian; ancangan. (sumber: <https://lektur.id/arti-pendekatan/> diakses tanggal 19 September 2020 pukul 13:51 WIB)

- **Arsitektur Modern**

Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. (sumber: <https://virtualarsitek.wordpress.com/> diakses tanggal 19 September 2020 pukul 14:05 WIB)

1.2.2 Definisi Judul Keseluruhan

Judul yang digunakan pada proyek ini adalah Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan Dengan Pendekatan Arsitektur Modern. Secara keseluruhan definisi judul tersebut adalah merancang sarana

pendidikan berupa sekolah tinggi seni musik dan tari dengan melalui pendekatan Arsitektur Modern, dimana suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen.

1.3 Tema Perancangan

Arsitektur Modern merupakan Kesederhanaan dalam arsitektur modern sangat ditekankan. Oleh karena itu para arsitek yang menganut aliran arsitektur modern merancang bangunannya dengan cara mengurangi unsur ornamen, bahkan bersih dari ornamen serta sesuai dengan fungsinya sehingga arsitektur modern menerapkan prinsip form follows function, yaitu bentukan desain arsitektur yang mengikuti fungsi pada suatu bangunan dengan metode konstruksi yang terkini. Bentukan pada arsitektur modern berupa platonic solid dengan bentuk yang dominan persegi atau kotak, tak berdekorasi, serta terdapat perulangan yang monoton. Hal-hal tersebut adalah ciri dari arsitektur modern (Banham, 1978). Arsitektur Ikonik adalah letak atau lokasi bangunan yang strategis dengan memiliki skala bangunan yang relatif besar dan megah sehingga mudah dilihat dan dikenali atau diingat oleh lingkungan sekitar; pemilihan bentuk yang cenderung menarik sehingga mudah dijadikan tanda atau ikon dari lingkungan sekitar; serta memiliki unsur kekuatan atau kekokohan bangunan yang tinggi sehingga berumur panjang (Pawitro, 2012).

1.3.1 Penerapan Tema

Penerapan Konsep arsitektur modern ikonik:

- a. Hubungan Langsung, pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap semua elemen-elemen fasad yang mendukung fungsi bangunan pendidikan. Serta memenuhi kriteria dari konsep modern ikonik.
- b. Hubungan Abstrak, meliputi bentuk bangunan yang fungsional dan sederhana sehingga diinterpretasi ke dalam bentuk desain bangunan.
- c. Hubungan Lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.

- d. Hubungan Kontemporer, melalui pemilihan penggunaan struktur, material dan bentuk ide yang ekspresif.
- e. Hubungan Kontemporer, melalui pemilihan penggunaan struktur, material dan bentuk ide yang ekspresif.

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Aspek perancangan meliputi:

- a. Bangunan akan dirancang berdasarkan kebutuhan ruang fungsional.
- b. Bangunan dirancang sesuai dengan jumlah pengguna yang terkelompok.
- c. Bangunan akan dirancang berdasarkan dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.
- d. Desain yang berkarakter agar menjadi salah satu ikon di kawasan tersebut.

1.4.2 Aspek Bangunan

Aspek bangunan meliputi:

- a. Sistem Struktur dirancang sebaik mungkin sehingga pengguna akan merasa lebih aman dan nyaman.
- b. Penggunaan material se-efektif mungkin dan ramah lingkungan tetapi memiliki kualitas yang baik.
- c. Bentuk pada bangunan memiliki nilai estetika tinggi sebagai tipologi bangunan Pendidikan.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Aspek lingkungan meliputi:

- a. Sarana Pendidikan dibangun sesuai dengan regulasi Kawasan (GSB, KDB, KLB)
- b. Bangunan harus bisa meminimalisir masalah lingkungan sekitar dengan
- c. Di desainnya lansekap yang baik.
- d. Bangunan dapat memberikan nilai selaras terhadap lingkungan sekitar.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

- a. Membuka ruang baru yang berfungsi sebagai sarana Pendidikan dalam bidang seni musik.
- b. Membantu pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan untuk masyarakat.
- c. Menambahkan lahan Pendidikan yang modern dan ikonik di Kawasan tersebut.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Menyediakan fasilitas pendidikan untuk masyarakat indonesia.
- b. Menciptakan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan gaya arsitektur modern di Kawasan tersebut agar citra dan daya tarik kawasan tersebut meningkat.
- c. Membentuk peserta didik agar berwawasan akademis dan kultural dan mampu berperan dalam masyarakat.

1.6 Metoda Perancangan

Berikut adalah beberapa metode perancangan yang dilakukan dalam beberapa tahap pada proyek Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan yaitu:

- a. Pengumpulan data-data literatur berupa buku-buku standar, teori, maupun peraturan sebagai proses dalam pembuatan perancangan desain.
- b. Melakukan survey lokasi yang berada di kawasan Kota Baru Parahyangan, bertujuan untuk melihat kondisi site seperti kondisi jalan, kondisi bangunan sekitar, kegiatan sekitar site, dan vegetasi sekitar.
- c. Pengolahan dan penyusunan data yang sudah terkumpul akan diolah dan diproses agar mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah skema pemikiran untuk Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan ini, di skema pemikiran ini terdapat latar belakang, permasalahan, tujuan, studi preseden, identifikasi masalah, planning programing, konsep desain, dan produk perancangan.

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang proyek, definisi judul dan fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, identifikasi masalah, metoda perancangan, skema pemikiran, serta sistematika pembahasan

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Merupakan hasil pembahasan yang berisi tinjauan umum, tinjauan khusus, studi literatur, dan studi banding

BAB III: PROGRAM PERENCANAAN DAN ANALISIS TAPAK

Membahas mengenai analisis tapak (deskripsi tapak, analisis makro, dan analisis mikro tapak), serta program perencanaan yang menguraikan kebutuhan ruang untuk membangun proyek *Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan dengan pendekatan arsitektur modern*

BAB IV: KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

Penjelasan mengenai elaborasi tema, konsep perancangan yang terdiri dari zoning tapak, gubahan massa, zoning dan sirkulasi bangunan, konsep fasad, konsep ruang dalam, konsep struktur, dan serta konsep utilitas bangunan

BAB V : HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Penjelasan ini menguraikan tentang hasil rancangan proyek *Sekolah Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan dengan pendekatan arsitektur modern*, Rencana Anggaran Biaya serta metode membangun yang digunakan dalam membangun *Sekolah tinggi Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan*